BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Keterbatasan akses terhadap sumber permodalan masih menjadi salah satu permasalahan utama yang dihadapi masyarakat pedesaan. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada rendahnya tingkat pendapatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha ekonomi produktif. Perempuan sebagai bagian penting dalam rumah tangga sering kali menghadapi keterbatasan akses ekonomi, terutama dalam memperoleh modal usaha untuk mengembangkan usaha mikro yang mereka jalankan.[1]

Pembiayaan mikro kemudian hadir sebagai salah satu solusi dalam membantu masyarakat kecil memperoleh akses permodalan. Pembiayaan mikro merupakan layanan pembiayaan yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk membantu kegiatan ekonomi produktif melalui pembiayaan skala kecil. Kehadiran lembaga pembiayaan mikro memberikan kesempatan bagi masyarakat kecil untuk memperoleh modal

UIN IMAM BONJOL PADANG

[1] Indika, Miki, and Yayuk Marliza. "Upaya pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengatasi kemiskinan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas." *Mbia* 18.3 (2019): 49-66.

usaha dengan prosedur yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan formal.[2]

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembiayaan mikro syariah memiliki tujuan untuk membantu masyarakat mencapai kesejahteraan dan keadilan ekonomi. Islam mengajarkan pentingnya tolong-menolong dalam kegiatan ekonomi serta melarang praktik riba yang memberatkan masyarakat. Oleh karena itu, pembiayaan mikro syariah dianggap mampu menjadi alternatif pembiayaan yang lebih adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam membantu masyarakat kecil mengembangkan usaha.

Permodalan Nasional Madani merupakan salah satu lembaga yang hadir untuk membantu masyarakat kecil melalui program pembiayaan mikro. Salah satu program yang dijalankan adalah Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah (Persero) atau PNM Mekaar Syariah (Persero) adalah perusahaan menengah dan koperasi (UMKMK) yang didirikan sebagai bagian dari solusi strategis pemerintah. Dalam rangka optimalisasi tugas pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro.[3]

UIN IMAM BONJOL PADANG

---

[2] Nasution, Lokot Zein. "Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Pada Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal." *Maker: Jurnal Manajemen* 6.2 (2020): 117-133.

[3] Alhamrani, Erlin, Youdhi Prayogo, and Nurrahma Sari Putri. "Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Jambi." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah* 1.4 (2023): 238-252.

Dalam rangka optimalisasi tugas pengembangan usaha kecil, menengah dan mikro, PNM mulai memperluas sumber pemberdayaannya pada tahun 2009 dan berhasil mendapatkan kepercayaan dari perbankan. Tugas Pemberdayaan dilakukan melalui pemberian jasa keuangan dan pengelolaan sebagai bagian dari strategi pemerintah untuk memajukan usaha kecil, menengah dan mikro, terutama sebagai kontribusi pada sektor fisik untuk mendukung tumbuhnya wirausahawan baru yang memiliki prospek pertumbuhan dapat menciptakan lapangan kerja.[4]

Program PNM Mekaar mulai hadir dan berkembang di wilayah Kecamatan Tanjung Gadang sekitar tahun 2018 sebagai bagian dari perluasan layanan pembiayaan ultra mikro bagi perempuan prasejahtera. Kehadiran program ini bertujuan membantu perempuan pelaku usaha mikro memperoleh akses pembiayaan yang lebih mudah sehingga mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sebelum adanya PNM Mekaar, sebagian perempuan di Nagari Pulasan menjalankan usaha dengan modal yang terbatas. Usaha yang dijalankan umumnya berupa warung kecil, jual beli hasil pertanian, usaha makanan ringan, dan usaha rumah tangga lainnya. Keterbatasan modal menyebabkan usaha yang dijalankan sulit berkembang dan pendapatan keluarga relatif rendah. Setelah hadirnya program PNM Mekaar di Nagari

---

[4] Istan, Muhammad, and Fitmawati Fitmawati. *Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di Pt. Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Syariah (Persero) Cabang Muara Kelingi*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.

Pulasan, jumlah perempuan yang memperoleh akses pembiayaan usaha mulai meningkat. Program ini memberikan pembiayaan dengan sistem kelompok sehingga memudahkan perempuan memperoleh modal usaha tanpa harus menyediakan jaminan.

Program PNM mekaar di Nagari Pulasan, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung juga memiliki cukup banyak nasabah yang yaitu sebanyak 25 kelompok aktif mekaar pada 7 jorong di nagari pulasan. Masyarakat yang menjadi nasabah PNM mekaar di Nagari Pulasan mengoperasikan dana dari pinjaman program tersebut sebagian besar untuk pertanian karena mayoritas penduduk di nagari pulasan adalah bertani, dan juga di operasikan sebagai modal warung sembako. masyarakat di nagari pulasan sangat terbantu dengan adanya lembaga keuangan seperti PNM mekaar terutama bagi pelaku ekonomi perempuan.

Berdasarkan data perkembangan PNM Mekaar di Nagari Pulasan tahun 2021-2026, jumlah nasabah dan total modal yang disalurkan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adapun perkembangan pembiayaan PNM Mekaar di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung dapat dilihat pada tabel berikut:

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 1.1 Data Lapangan PNM Mekaar Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung 2021-2026

Tahun	Jumlah Nasabah	Jenis Usaha Dominan	Total Modal Disalurkan	Rata-rata Pembiayaan	Kondisi Lapangan
2021	78 orang	Warung kecil dan pertanian	Rp234.000.000	Rp3.000.000	Nasabah masih terbatas dan mayoritas

Tahun	Jumlah Nasabah	Jenis Usaha Dominan	Total Modal Disalurkan	Rata-rata Pembiayaan	Kondisi Lapangan
					baru memulai usaha kecil rumahan.
2022	102 orang	pertanian, dan warung sembako	Rp357.000.000	Rp3.500.000	Masyarakat mulai tertarik karena pembiayaan mudah dan tanpa agunan besar.
2023	129 orang	Warung jajanan, sembako, dan pertanian	Rp516.000.000	Rp4.000.000	Usaha nasabah mulai berkembang dan pendapatan rumah tangga meningkat.
2024	154 orang	Pertanian dan warung sembako	Rp693.000.000	Rp4.500.000	PNM Mekaar semakin dikenal dan kelompok nasabah bertambah di beberapa jorong.
2025	181 orang	Perdagangan dan pertanian	Rp905.000.000	Rp5.000.000	Banyak nasabah menggunakan modal untuk memperluas usaha dan menambah stok barang.
2026	205 orang	UMKM campuran dan pertanian	Rp1.127.500.000	Rp5.500.000	Program memberikan dampak positif terhadap kemandirian

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tahun	Jumlah Nasabah	Jenis Usaha Dominan	Total Modal Disalurkan	Rata-rata Pembiayaan	Kondisi Lapangan
					ekonomi perempuan.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah nasabah dan total modal yang disalurkan mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2021 jumlah nasabah tercatat sebanyak 78 orang dengan total modal yang disalurkan sebesar Rp234.000.000. Kemudian pada tahun 2026 jumlah nasabah meningkat menjadi 205 orang dengan total modal mencapai Rp1.127.500.000. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan PNM Mekaar cukup diminati masyarakat dan memiliki peran dalam membantu pengembangan usaha mikro perempuan.

Jenis usaha nasabah PNM Mekaar di Nagari Pulasan didominasi oleh usaha mikro dan usaha rumah tangga seperti warung kecil, usaha makanan ringan, perdagangan hasil pertanian, serta jahit pakaian. Jenis usaha tersebut merupakan usaha yang banyak dijalankan oleh perempuan karena dapat dilakukan dengan modal kecil dan dikelola dari rumah. Dengan adanya pembiayaan dari PNM Mekaar, pelaku usaha memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usaha sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan membantu perekonomian keluarga.

Peningkatan jumlah nasabah dan pembiayaan tersebut menunjukkan adanya perubahan dalam aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya perempuan pelaku UMKM di Nagari Pulasan. Dengan adanya tambahan modal usaha, sebagian masyarakat mampu meningkatkan kapasitas usaha,

UIN IMAM BONJOL PADANG

menambah stok barang dagangan, serta meningkatkan pendapatan keluarga. Kondisi ini menunjukkan bahwa PNM Mekaar tidak hanya berperan sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis pembiayaan mikro syariah.[5]

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung, diketahui bahwa sebagian perempuan pelaku UMKM mengalami perkembangan usaha setelah memperoleh pembiayaan dari PNM Mekaar. Akan tetapi, terdapat pula beberapa nasabah yang masih mengalami kendala dalam mengembangkan usaha, seperti keterbatasan kemampuan manajemen usaha, kondisi ekonomi keluarga, dan persaingan usaha.

Penelitian mengenai "Peran PNM Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pelaku UMKM berbasis pembiayaan mikro syariah di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung" menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas implementasi program, tingkat kemandirian ekonomi yang dicapai oleh perempuan pelaku usaha, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan

UIN IMAM BONJOL PADANG

[5] Maryam, Riskianti Astuti, Desi Isnaini, and Khozin Zaki. "PERAN PT. PNM PERSERO SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA IBU RUMAH TANGGA DI DESA PAGAR JATI BENGKULU TENGAH." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 8.2 (2025): 578-587.

kontribusi teoritis terhadap pengembangan ilmu ekonomi syariah dan pemberdayaan perempuan.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PNM Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pelaku UMKM di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana program PNM Mekaar berbasis pembiayaan mikro syariah dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pelaku UMKM, baik dari sisi pendapatan, pengelolaan usaha, maupun pengambilan keputusan ekonomi keluarga?

C. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian dibatasi pada perempuan pelaku UMKM yang menjadi nasabah PNM Mekaar di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung. Kajian difokuskan pada implementasi pembiayaan dan pendampingan PNM Mekaar berbasis pembiayaan mikro syariah, tidak mencakup program pembiayaan konvensional atau lembaga keuangan lain. Pemberdayaan yang diteliti dibatasi pada aspek kemandirian ekonomi perempuan, meliputi pengelolaan usaha, peningkatan pendapatan, dan kemampuan akses pembiayaan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran PNM Mekaar dalam pemberdayaan ekonomi perempuan pelaku UMKM di Nagari Pulasan Kecamatan Tanjung Gadang.
2. Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan program PNM Mekaar berbasis pembiayaan mikro syariah dalam aspek pemberdayaan ekonomi perempuan pelaku UMKM, meliputi pendapatan, pengelolaan usaha, dan pengambilan keputusan ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam, khususnya dalam kajian keuangan mikro syariah dan pemberdayaan ekonomi perempuan pelaku UMKM. Hasil penelitian ini juga dapat memperkaya literatur mengenai peran lembaga keuangan syariah dalam membangun kemandirian ekonomi masyarakat, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan topik serupa.

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

UIN IMAM BONJOL PADANG

a. Bagi mahasiswa dan peneliti, sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam memahami penerapan keuangan mikro syariah dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat.
b. Bagi dosen dan institusi pendidikan, sebagai tambahan sumber kajian akademik dalam pengembangan kurikulum dan penelitian di bidang ekonomi syariah.
c. Bagi PNM Mekaar, sebagai masukan untuk meningkatkan efektivitas program dalam mendukung kemandirian ekonomi perempuan pelaku UMKM.
d. Bagi masyarakat, khususnya perempuan pelaku UMKM, sebagai sumber informasi dan inspirasi untuk memanfaatkan layanan keuangan mikro syariah dalam memperkuat kemandirian ekonomi.

F. Sistematika Penulisan

UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk dapat menyampaikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang di bahas tiap bab.

Proposal ini disusun dalam 3 (tiga) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan serta uraian program PNM Mekaar, ekonomi mikro islam, pemberdayaan ekonomi perempuan, Penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber dan informasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisi data, dan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi penjelasan mengenai analisis dari hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapatkan atas penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dikemukakan.

UIN IMAM BONJOL PADANG